

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Bangka Agro Mandiri (PT. BAM), salah satu perusahaan lokal yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bidang usaha yang dijalankan berfokus pada industri perkebunan kelapa sawit[9], di mana seluruh kepemilikan saham dimiliki oleh putra daerah asli Bangka. Perusahaan ini mulai berdiri sejak tahun 2008 sebagai wujud kontribusi masyarakat lokal dalam mengembangkan potensi perkebunan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Secara legal, keberadaan PT. BAM diakui berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 6 tanggal 4 Oktober 2010 yang dibuat oleh Notaris Wahyu Dwi Cahyono, SH, M.Kn, serta diperkuat melalui Akta Perubahan Nomor 25 tanggal 8 Juli 2017. Gambar 2.1 dibawah ini merupakan logo PT. Bangka Agro Mandiri (PT. BAM) Bergerak di bidang perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit.



Gambar 2.1 Logo Bangka Agro Mandiri

Didirikannya PT. BAM memiliki tujuan strategis, yakni untuk memperluas usaha pada sektor perkebunan kelapa sawit dan melakukan pengolahan hasilnya menjadi produk bernilai tambah berupa *Crude Palm Oil* (CPO). Fokus pengembangan perusahaan diarahkan di wilayah Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu pusat perkebunan potensial di Bangka Belitung. Hal ini sejalan dengan perkembangan industri kelapa sawit di Pulau Bangka yang menunjukkan

tren positif, baik dari segi luas lahan yang terus meningkat maupun dari sisi keterlibatan masyarakat yang mengusahakan perkebunan secara mandiri.

Melihat peluang tersebut, manajemen PT. BAM mengambil langkah konkret dengan membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) pada 29 September 2010. Lokasi pembangunan pabrik berada di Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Simpang Katis, Bangka Tengah. Kehadiran pabrik ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat sekitar agar hasil panen sawit mereka dapat terserap dengan baik. Dengan adanya PMKS ini, diharapkan dapat terwujud rantai produksi yang lebih efisien, peningkatan kualitas hasil olahan, serta memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi daerah.

PT. Bangka Agro Mandiri bergerak di bidang pengelolaan dan perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan berbagai macam produk turunan. Salah satu produk utama yang dihasilkan adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Crude Palm Kernel Oil (CPKO). Kedua produk tersebut memiliki karakteristik dan nilai ekonomi yang berbeda, di mana CPKO umumnya memiliki nilai jual lebih tinggi karena merupakan minyak inti sawit dengan sifat yang lebih murni dan banyak dibutuhkan oleh industri tertentu, seperti industri pangan, kosmetik, dan farmasi. CPO dan CPKO dihasilkan melalui proses pengolahan buah dan inti kelapa sawit dengan standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Selain menghasilkan produk utama berupa CPO dan CPKO, PT. Bangka Agro Mandiri juga memanfaatkan limbah hasil proses produksi, salah satunya Palm Oil Mill Effluent (POME)[10], untuk diolah menjadi energi terbarukan berupa biogas[11]. Pemanfaatan POME menjadi biogas dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi dampak limbah cair terhadap lingkungan sekaligus mendukung konsep perusahaan yang berwawasan lingkungan. Biogas yang dihasilkan kemudian digunakan sebagai sumber energi listrik melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), sehingga limbah yang sebelumnya tidak bernilai dapat dimanfaatkan

secara lebih optimal. berikut Gambaran produk yang dimiliki perusahaan disajikan pada gambar dibawah ini:

1. Crude Palm Oil (CPO)



Gambar 2.2 Crude Palm Oil (CPO)

Crude Palm Oil atau CPO seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 merupakan minyak sawit mentah yang diperoleh dari daging buah kelapa sawit melalui proses pengolahan tertentu. Minyak ini memiliki warna kemerahan karena kandungan beta-karoten yang cukup tinggi[12]. Sebagai salah satu jenis minyak nabati yang dapat dikonsumsi, CPO memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan berperan besar sebagai bahan pangan paling penting di dunia[13]. Di PT. Bangka Agro Mandiri, CPO diproduksi dengan standar kualitas yang terjaga sehingga dapat digunakan oleh berbagai sektor industri. Dalam bidang pangan, CPO sering dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan minyak goreng, margarin, serta beragam produk makanan olahan. Selain itu, CPO juga digunakan dalam sektor non-pangan untuk menghasilkan berbagai produk turunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi[14]. Dengan cakupan pemanfaatan yang luas, CPO menjadi salah satu komoditas penting yang mendukung kebutuhan masyarakat maupun industri.

2. Crude Palm Kernel Oil (CPKO)



Gambar 2.3 Crude Palm Kernel Oil (CPKO)

Buah kelapa sawit sendiri memiliki beberapa bagian penting. Di bagian terdalam terdapat kernel atau inti sawit. Bagian kernel inilah yang kemudian diolah untuk menghasilkan CPKO. Karena berasal langsung dari inti sawit, minyak ini sering disebut sebagai minyak murni dengan kandungan asam lemak khas.

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.3 Crude Palm Kernel Oil atau CPKO memiliki warna yang lebih terang dari pada CPO, karena secara kimia CPKO memiliki kadar asam lemak jenuh yang cukup tinggi, terutama asam laurat, kaprat, dan miristat[15]. Kandungan tersebut memberikan sifat fisik yang unik, seperti titik leleh yang relatif tinggi dan kemampuan menghasilkan busa dengan baik. Karakteristik inilah yang menjadikan CPKO sangat bernilai bagi industri non-pangan. Minyak ini banyak digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan sabun, deterjen, lilin, kosmetik, hingga produk farmasi[16]. Dengan manfaat yang begitu luas, CPKO menjadi salah satu komoditas penting yang berperan besar dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri modern.

Tidak semua pabrik kelapa sawit memiliki mesin dan fasilitas untuk mengolah inti sawit menjadi CPKO. Proses ini memerlukan teknologi khusus, peralatan tambahan, serta sistem produksi yang lebih kompleks dibandingkan

dengan pengolahan sawit pada umumnya. Oleh karena itu, keberadaan pabrik yang mampu menghasilkan CPKO memiliki nilai tambah yang signifikan. PT. Bangka Agro Mandiri adalah salah satu perusahaan yang memiliki fasilitas tersebut. Dengan dukungan mesin pengolahan modern dan standar mutu yang terjaga, perusahaan mampu memproduksi CPKO berkualitas tinggi.

3. Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)



Gambar 2.4 Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)

PT. Bangka Agro Mandiri dalam upaya mewujudkan misinya sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan menerapkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk penerapan tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah cair hasil pengolahan kelapa sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME)[17]. Limbah cair ini merupakan hasil samping dari proses produksi kelapa sawit yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai langkah untuk mengurangi dampak tersebut, PT. Bangka Agro Mandiri membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.4, yang memanfaatkan POME sebagai sumber energi. Dalam prosesnya, POME diolah sehingga menghasilkan biogas yang mengandung gas metana (CH_4). Gas metana ini kemudian dimanfaatkan sebagai bahan bakar

untuk menghasilkan energi listrik. Pemanfaatan biogas ini merupakan bagian dari Program Green Energy yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus meningkatkan efisiensi pemanfaatan limbah[18][19].

Pembangkit Listrik Tenaga Biogas yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan listrik dengan kapasitas sekitar 2 MWe. Energi listrik yang dihasilkan dari PLTBg ini seluruhnya disalurkan dan dijual kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN). Dengan demikian, selain berkontribusi dalam pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan[20], keberadaan PLTBg juga memberikan manfaat ekonomi serta mendukung penyediaan energi listrik yang lebih ramah lingkungan.

Melalui penerapan PLTBg, PT. Bangka Agro Mandiri menunjukkan komitmennya dalam mendukung konsep *Green Company*, yaitu perusahaan yang tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasionalnya. Pemanfaatan POME sebagai sumber energi terbarukan diharapkan dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta mendukung upaya perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan industri dan kelestarian lingkungan.

2.1.1 Visi Misi

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, PT. Bangka Agro Mandiri memiliki visi dan misi yang berfungsi sebagai pedoman serta acuan bagi manajemen perusahaan. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut.

Visi:

Menjadi Perusahaan yang Mampu Berkompetisi Secara Global

MISI :

1. Mengembangkan usaha budidaya kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit secara professional dan berkelanjutan.
2. Melaksanakan seluruh aktifitas perusahaan yang berwawasan lingkungan menuju tercapainya “Green Company”

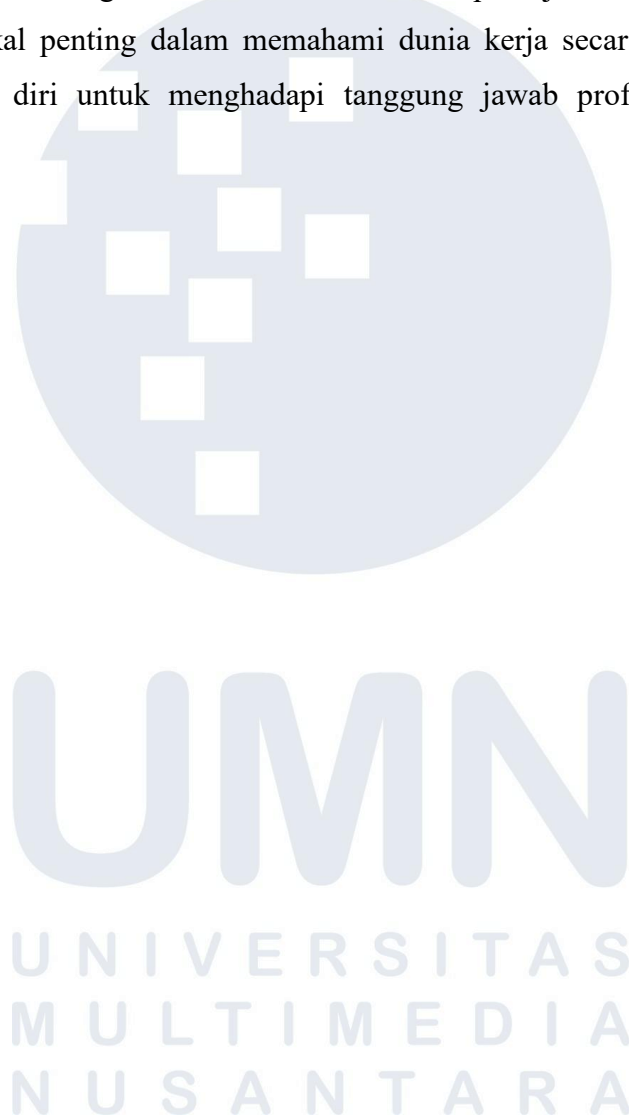
Organisasi di atas, dapat diketahui posisi dari setiap jabatan tersebut dan bagaimana alur pelaporan di dalam suatu divisi tersebut.

Peran yang dijalankan selama magang adalah sebagai Intern Data Analyst dan berada di bawah bimbingan Accounting Supervisor. Setiap hari, diberikan arahan mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan pengolahan data, pengecekan laporan, serta pemahaman terhadap prosedur administrasi di divisi Accounting. Bimbingan tersebut membantu dalam memahami alur kerja secara menyeluruh, mulai dari proses pengumpulan data, pemeriksaan kembali, hingga penyajian laporan yang digunakan untuk mendukung kebutuhan internal perusahaan. Melalui kegiatan tersebut, belajar untuk bekerja dengan lebih teliti, terstruktur, dan berkoordinasi dengan baik bersama anggota divisi.

Selain menjalankan tugas yang berkaitan dengan data, diberikan juga tugas mengembangkan website absen karyawan yang mengintegrasikan fitur log in karyawan, pengelolaan profil karyawan, absensi berbasis foto dan lokasi, serta persetujuan cuti. Proyek ini menjadi pengalaman tambahan yang sangat berarti, karena melalui proses pengembangannya dapat diterapkan pengetahuan dari perkuliahan dan memahami bagaimana sebuah sistem dibangun untuk mendukung efisiensi kerja perusahaan. Pengalaman ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya penyesuaian kebutuhan pengguna dengan rancangan sistem agar hasilnya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Di luar tugas utama tersebut, turut dilakukan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan lain apabila diperlukan. Baik dalam bentuk pengecekan dokumen, penyiapan data untuk laporan, maupun tugas pendukung lainnya yang diberikan oleh supervisor atau staff. Keterlibatan ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesiapan untuk membantu dan bekerja sama demi kelancaran kegiatan di dalam divisi. Selain memperluas pengalaman, hal ini juga mengajarkan pentingnya bersikap lebih tanggap, disiplin, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di divisi Accounting memberikan pengalaman yang sangat berharga. Tidak hanya dalam aspek teknis seperti pengolahan data dan pengembangan sistem, tetapi juga dalam aspek non-teknis seperti komunikasi, koordinasi, dan pemahaman terhadap struktur organisasi. Melalui kegiatan ini, dapat dilihat secara langsung bagaimana setiap posisi saling berperan dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan divisi. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam memahami dunia kerja secara lebih baik dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tanggung jawab profesional di masa mendatang.



2.3 Portfolio Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, PT Bangka Agro Mandiri tidak hanya berfokus pada kegiatan produksi, tetapi juga memperhatikan aspek mutu, keselamatan, serta pengelolaan lingkungan hidup. Hal tersebut dibuktikan melalui berbagai sertifikat dan penghargaan yang telah diperoleh perusahaan selama menjalankan kegiatan operasionalnya[21], sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.6 Sertifikat dan Penghargaan PT Bangka Agro Mandiri dibawah ini.



Gambar 2.6 Sertifikat dan Penghargaan PT Bangka Agro Mandiri

Gambar 2.6 Sertifikat dan Penghargaan PT Bangka Agro Mandiri

Dalam aspek pengelolaan lingkungan hidup, PT Bangka Agro Mandiri memperoleh penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) atas kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Penghargaan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan upaya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, perusahaan juga telah mengantongi sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sebagai bentuk komitmen dalam menerapkan praktik perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sertifikasi ini menegaskan bahwa proses produksi yang dilakukan telah memenuhi standar nasional terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

PT Bangka Agro Mandiri juga memiliki sertifikat ISO 14001:2015, yang merupakan standar internasional dalam sistem manajemen lingkungan. Sertifikat ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang terstruktur untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Selain sertifikat dan penghargaan tersebut, perusahaan juga memiliki berbagai sertifikasi dan pengakuan lainnya yang mendukung kegiatan operasional dan menunjukkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Keberadaan sertifikat dan penghargaan ini menjadi salah satu bentuk portofolio perusahaan dalam menjaga kualitas, keberlanjutan, serta kepercayaan dari berbagai pihak.